

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan apa yang telah diuraikan di atas, beberapa kesimpulan tentang studi ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi tentang Keluarga Berencana pada umumnya dilakukan oleh PLKB dalam kedudukannya sebagai petugas resmi dari BKKBN untuk tingkat desa. Hal ini mungkin disebabkan menyampaikan informasi dan memotivasi merupakan tugas formal mereka. Di samping petugas PLKB, kelompok yang juga menonjol di dalam usaha menyampaikan informasi dan memotivasi anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan program Keluarga Berencana adalah tokoh Opinion Leader yang tergabung dalam kelompok PKK. Hal ini dimungkinkan oleh karena peserta-peserta utama program Keluarga Berencana adalah kaum wanita. Di samping itu masalah-masalah yang dibahas di dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan PKK tidak semata-mata menekankan kepada Keluarga Kecil saja, tetapi juga menekankan kepada masalah yang menyangkut peningkatan

peranan wanita, baik dalam kehidupan rumah tangga maupun dalam kehidupan masyarakat.

2. Adapun cara-cara yang ditempuh Opinion Leader di dalam menyampaikan pesan-pesan Keluarga Berencana dan di dalam memotivasi anggota masyarakat pada umumnya dilakukan melalui pertemuan yang di dalamnya sudah mencakup masalah-masalah Keluarga Berencana dan masalah lain yang berkaitan dengan peranan wanita bagi tercapainya Keluarga Bahagia Sejahtera. Melalui kegiatan-kegiatan ini dilakukan diskusi dan tanya jawab tentang masalah Keluarga Berencana. Selain itu digunakan cara-cara lain yang dianggap cukup efektif yaitu dengan melakukan anjangsano.
3. Mengenai materi pembahasan dalam usaha menyampaikan informasi dan memotivasi umumnya ditekankan kepada materi yang berhubungan dengan kependudukan, problem-problem dan masalah sosial yang ditimbulkannya meliputi kesehatan lingkungan dan masalah kesejahteraan keluarga.
4. Cara-cara utama yang umum ditempuh oleh Opinion Leader di dalam meyakinkan tentang makna program Keluarga Berencana dilakukan dengan menjelaskan keuntungan dan kerugian dari mengikuti atau tidak mengikuti program Keluarga Berencana dengan cara-

cara sebagai berikut :

- a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti atau difahami oleh anggota masyarakat.
  - b. Menunjukkan contoh-contoh kongkrit yang terdapat dalam masyarakat tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah Keluarga Berencana.
  - c. Menggunakan media yang tepat yang dapat membantu memudahkan pengertian dan pemahaman terhadap masalah Keluarga Berencana.
  - d. Menggunakan cara yang bersifat persuasif.
5. Dalam usahanya memotivasi anggota masyarakat untuk ikut serta menjadi akseptor Keluarga Berencana yaitu para Opinion Leader mendatangi secara kontinyu kegiatan-kegiatan dimana pada kesempatan para Opinion Leader mengajak anggota masyarakat untuk berpartisipasi di dalam kegiatan-kegiatan itu selain menunjukkan sikap keteladanan yang diwujudkan dalam keikutsertaan para Opinion Leader sebagai peserta Keluarga Berencana.
- Usaha yang dilakukan agar supaya para akseptor Keluarga Berencana tetap menjadi peserta Keluarga Berencana adalah memberikan sertifikat bagi mereka yang sudah mengikuti program 5 tahun ke atas. Di samping itu bagi mereka yang aktif dalam Keluarga

Berencana diberikan kesempatan menjadi salah seorang warga desa yang menduduki fungsi Opinion Leader di Desa.

- Mengenai perwujudan konsep NKKBS dalam masyarakat di desa Sukapura dapat disimpulkan bahwa konsep tentang Norma Keluarga Kecil nampaknya sudah difahami, dibuktikan dengan semakin meningkatnya peserta Keluarga Berencana. Sedangkan konsep Keluarga Bahagia Sejahtera tidak secara jelas nampak, namun demikian gejala yang nampak di masyarakat adalah usaha untuk menuju terwujudnya Keluarga Bahagia Sejahtera.

#### B. Saran-saran

1. Agar informasi dan motivasi dapat dijalankan secara efektif, maka disarankan oleh penulis adanya koordinasi antar unit yang ada di desa, terutama antar KP, Sub Pos Keluarga Berencana, Pos Keluarga Berencana, PLKB. Dengan adanya kerjasama ini, maka nampak jelas sasarannya, golongan-golongan wanita yang mana yang mendapatkan prioritas pertama, kedua..., yang mendapat informasi dan motivasi, apakah golongan wanita yang muda yang baru berkeluarga, golongan yang mempunyai

anak banyak, ataukah golongan yang status sosialnya rendah. Hal ini perlu untuk menentukan topik materi yang relevan dengan sasaran, di samping ini juga untuk menentukan siapa-siapa komunikator, yaitu Opinion Leader yang mana yang tepat untuk memberikan informasi dan motivasi ini.

2. Dari pengamatan penulis bahwa pendataan jumlah akseptor Keluarga Berencana, baik akseptor lestari, akseptor yang aktif ataupun yang drop out, masih kurang lengkap di desa, hal ini disebabkan tidak adanya waktu PLKB untuk membuat data lengkap berdasarkan data dari Pos Keluarga Berencana. Oleh karena itu disarankan oleh penulis, alangkah baiknya di Kantor Desa, di samping PLKB ada pembantu PLKB yang tetap ada di Kantor PLKB Desa, sehingga membantu tugas PLKB.
3. Opinion Leader harus juga mengutamakan memberikan informasi dan memotivasi pada anak-anak remaja yang tergabung dalam Karang Taruna, agar memberikan motivasi untuk menunda perkawinan usia muda sebelum mendapat pekerjaan tetap agar usaha pembentukan keluarga kecil bahagia sejahtera terwujud.
4. Di samping pemberian sertifikat, pengangkatan warga desa untuk menduduki fungsi-fungsi Opinion Leader

di desa, penulis menyarankan juga adanya semacam perangsang berupa kredit dalam bentuk uang/modal atau barang, yang dapat dipergunakan dalam berusaha di bidang ekonomi. Hal ini juga dimaksudkan agar apa yang telah dirintis oleh PKK selama ini dapat diteruskan. Kesemuanya ini tentunya diharapkan ditangani oleh petugas-petugas formal di desa.

5. Agar para akseptor lestari tetap lestari, maka lewat PKK diharapkan adanya "Ikatan Peserta Lestari".

Ikatan ini akan sangat berguna dalam rangka menumbuhkan rasa keterikatan dan kesetiakawanan di antara para anggota kelompok. Keuntungan lainnya dari adanya ikatan tersebut adalah untuk dijadikan sebagai wadah untuk bertukar pikiran sesama anggota dalam masalah-masalah PKK umumnya dan KB khususnya yang sekaligus juga dapat dijadikan sebagai tempat pemasaran hasil-hasil kerajinan tangan para ibu-ibu akseptor lestari tersebut.